

GENJOT PELAYANAN PUBLIK, MASNAH GANDENG OMBUDSMAN

Senin, 26 Agustus 2019 - Korinna Al Emira

Muawwin-GENTALA

Masnah Busro menggebrak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Muaro Jambi. Melibatkan Ombudsman untuk memelototi pelayanan publik pada tiap OPD.

Kinerja birokrasi di Muaro Jambi membuat Masnah Busro menggerutu. Masalahnya, sejak dilantik menjadi Bupati pada 22 Mei 2018 lalu, saban hari bupati perempuan pertama di Jambi ini selalu mendengar keluh kesah: lamban dan berbelit-belitnya pelayanan di tiap OPD.

"Mental begini tidak boleh terus dipelihara," tutur Masnah Busro, seusai menyambut kunjungan kerja Kepala Ombudsman Perwakilan Jambi, Dr Jafar Ahmad Sag, Msi, Ahad, kemarin.

Masnah-sapaan akrabnya-, mulanya kebingungan. Ia tak tahu harus memulai dari mana. Apalagi ia mafhum, bahwa kinerja birokrasi yang *"bisa lambat kenapa harus cepat"* seperti sudah mendarah daging.

Tapi, gagasan percepatan dalam sektor pelayanan publik kudu segera tercipta. Birokrasi tak boleh lagi merepotkan. Tak boleh lagi berbelit-belit. Masnah ingin mengenyahkan berbagai pungutan atau biaya ekstra dalam proses pelayanan.

Inilah kenapa Masnah ngotot memboyong Ombudsman ke Muaro Jambi. Ia ingin meningkatkan pelayanan publik dengan meminta pendampingan Ombudsman.

"Ini yang jadi target *kita kedepan*," ujarnya dengan logat khas jambi.

Masnah tidak main-main. Tahun lalu saja misalnya, pemda Muaro Jambi sudah diganjar rapor hijau dari Ombudsman. Meskipun waktu itu tidak semua OPD dijadikan sampel.

Nah, kedepan, ia ingin memastikan layanan di semua OPD berjalan baik. "Menjadi sampel atau tidak, semuanya mesti mendapat rapor terbaik dari Ombudsman," katanya.

Begitupun dalam proses seleksi pejabat. Supaya berjalan fair, transparan dan jujur, Masnah ingin melibatkan Ombudsman guna memperoleh pejabat yang berkompeten.

"Saya ingin mewujudkan tatanan pemerintah yang bersih dan bebas dari KKN," ujarnya.

Dr Jafar Ahmad, Kepala Ombudsman Perwakilan Jambi menyambut baik terobosan Masnah Busro. Menurutnya, Ombudsman bersiap mendampingi pemerintah Muaro Jambi dalam mewujudkan pelayanan prima.

"Kita siap melakukan pendampingan pada OPD," katanya.

Sudah menjadi harapan publik, kata dia, bagaimana birokrasi bisa melayani dengan cepat. Menurutnya, birokrasi yang lamban dan berbelit-belit sudah harus ditinggalkan.

"Saya yakin dengan komitmen pimpinan, maka segala tantangan birokrasi di Muaro Jambi dapat diatasi dengan baik," ujar Dr Jafar Ahmad.

Mengenai perlibatan Ombudsman dalam proses seleksi pejabat, Dr Jafar mengatakan,

"Kita siap membantu bupati mendapatkan sosok yang kompeten," ujarnya.

Tantangan pemda dalam meningkatkan kompetensi kelembagaan, menurut dia, memang ada pada pelayanan. "Jika tak didukung SDM yang ahli dan kompeten, proses pelayanan pastilah tidak berjalan baik. Disini kuncinya," katanya.(*)

[AWIN]Â Â Â